

PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

Tri Endang Yani¹, Totok Wibisono², Anantyo Roestanto³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

e-mail: tri.endang.yani@usm.ac.id¹, totok@usm.ac.id²

ABSTRACT

At this time the whole world is being hit by the COVID-19 pandemic which has a very bad impact on all aspects of human life. As a result of the Covid-19 pandemic in the economic field, the economy is paralyzed, layoffs occur, companies enforce work from home (WFH) for their employees, small and micro businesses are out of business. The implementation of WFH and the number of stalled businesses have caused many residents to have free time at home. As a result, it can be ascertained that the income of many people is reduced. This condition is felt by the people in the Mangunharjo sub-district, Tembalang sub-district, Semarang City. With this background in mind, the community service team made efforts to increase family income. The purpose of Community Service is to provide knowledge about entrepreneurship and training to make products for housewives. The method of implementing community service activities is the lecture and discussion method as well as training. Evaluation is done by distributing questionnaires. The results achieved after community service are positive changes for mothers in terms of knowledge and understanding of entrepreneurship, an increase in enthusiasm for entrepreneurship and being able to create creative ideas to run entrepreneurship. The training provided can increase the skills of mothers in making laundry soap products that can be sold so that they are expected to increase family income.

Keyword: training, family income, counseling, entrepreneurship, covid-19

ABSTRAK

Pada saat ini di seluruh dunia sedang dilanda pandemi covid-19 yang sangat berdampak buruk bagi seluruh sendi kehidupan manusia. Akibat dari adanya pandemi Covid-19 di bidang ekonomi adalah lumpuhnya perekonomian, terjadinya PHK, perusahaan-perusahaan memberlakukan *work from home (WFH)* bagi karyawannya, usaha kecil dan mikro gulung tikar. Diberlakukannya WFH dan banyaknya usaha yang macet telah menyebabkan banyak warga yang memiliki waktu luang di rumah. Akibatnya bisa dipastikan pendapatan masyarakat banyak yang berkurang. Kondisi seperti ini sangat dirasakan oleh masyarakat di kelurahan Mangunharjo, kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Dengan latar belakang masalah ini, maka tim pengabdian masyarakat melakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dan pelatihan membuat produk bagi ibu-ibu rumah tangga. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah metode ceramah dan diskusi serta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan menyebar kuesioner. Hasil yang dicapai setelah pengabdian kepada masyarakat adalah adanya perubahan yang positif pada ibu-ibu dalam hal pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan, terjadi peningkatan semangat untuk berwirausaha dan mampu menciptakan ide-ide kreatif untuk menjalankan wirausaha. Pelatihan yang diberikan dapat menambah ketrampilan bagi ibu-ibu dalam membuat produk sabun cuci yang dapat dijual sehingga diharapkan bisa menambah pendapatan keluarga.

Kata Kunci: pelatihan, pendapatan keluarga, penyuluhan, wirausaha, covid-19

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 di seluruh dunia dilanda pandemi covid-19 yang sangat berdampak buruk bagi seluruh sendi kehidupan manusia. Dampak pandemi covid-19 tidak hanya di bidang kesehatan, akan tetapi juga di bidang sosial, politik, teknologi, dan juga di bidang ekonomi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pandemi covid-19 mempunyai dampak terhadap perekonomian (Nasution, dkk. 2020) dan (Hadiwardoyo, 2020). Pandemi Covid-19 berdampak pada lumpuhnya perekonomian, tidak hanya pada industri besar, pandemi virus corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mengalami keterpurukan. Perusahaan-perusahaan banyak yang bangkrut, melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), memberlakukan *work from home (WFH)* bagi karyawannya. Usaha kecil dan mikro banyak yang gulung tikar. Kondisi ini menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan. Akibatnya bisa dipastikan penghasilan masyarakat banyak yang berkurang. Salah satu dampak covid-19 terhadap perekonomian adalah melemahnya konsumsi rumah tangga dan melemahnya daya beli masyarakat secara luas (Berita Yogya.com 2021)

Kondisi terpuruknya perekonomian keluarga seperti ini juga sangat dirasakan oleh masyarakat di kelurahan Mangunharjo, kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Sebagian dari masyarakat di Kelurahan Mangunharjo merasakan pendapatan keluarga yang berkurang dan kehilangan pekerjaan. Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi berkurangnya pendapatan masyarakat dan hilangnya pekerjaan akibat pandemi adalah dengan melakukan wirausaha. Menurut Wibowo (2011), wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat ketergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Sementara itu wirausaha juga sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, dimana seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja dengan berbagai kreativitas usaha yang mereka miliki. Kreativitas dalam kehidupan manusia selalu dapat memberikan suatu perubahan yang dinamis (Pratama, 2020)

Dengan adanya kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk mengembalikan pendapatan keluarga dan meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk itu sangat penting untuk memotivasi masyarakat untuk berwirausaha. Motivasi adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Wikanso. 2013). Dengan kata lain motivasi adalah serangkaian usaha yang dilakukan untuk menciptakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu. Jadi, motivasi itu dapat dirangsang dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Pengabdian kepada masyarakat ini berusaha mengajak ibu-ibu PKK yang sekaligus sebagai ibu rumah tangga untuk menjaga dan mensejahterakan keluarganya dengan cara melakukan suatu usaha untuk menghasilkan pendapatan keluarga. Walaupun mencari nafkah merupakan tugas seorang kepala rumah tangga, akan tetapi tidak ada salahnya ibu rumah tangga membantu mencari nafkah. Sudah seharusnya ibu rumah tangga ikut berperan dalam menjaga keberlangsungan hidup dan keberlanjutan ekonomi, terlebih pada saat pandemi covid-19 seperti saat ini.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, disimpulkan bahwa akibat pandemi covid-19 telah berdampak buruk pada perekonomian keluarga. Pendapatan keluarga menjadi berkurang dan bahkan masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaan. Keadaan ini membuat masyarakat kelurahan Mangunharjo mempunyai keinginan untuk bangkit kembali memperbaiki perekonomian keluarga.

Pada pengabdian masyarakat kali ini diangkat suatu perumusan masalah, bagaimana upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga di masa pandemi covid-19 di kelurahan Mangunharjo. Upaya yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan tentang kewirausahaan dan memberikan pelatihan pembuatan produk sabun cuci piring.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan bagi masyarakat dan memberikan pelatihan pembuatan produk. Sedangkan manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat tahu dan memahami tentang kewirausahaan, mempunyai semangat untuk berwirausaha, mempunyai ide dan kemauan untuk berwirausaha serta meningkatkan keterampilan dalam membuat suatu produk yang bernilai ekonomis. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, diharapkan pendapatan keluarga dapat ditingkatkan dengan berwirausaha.

KETERKAITAN

Pemerintah Indonesia pada masa pandemi ini berupaya untuk membantu masyarakat dalam menjaga ketahanan keluarga (Kemenko PMK. 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan program pemerintah yang berupaya untuk menjaga ketahanan dan kualitas keluarga Indonesia di masa pandemi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan visi dan misi yang dicanangkan oleh kelurahan Mangunharjo. Visi kelurahan Mangunharjo adalah terwujudnya masyarakat sehat yang memiliki kemampuan cipta, rasa dan karya yang tinggi dengan berkarakter, demokratis, Berbudaya, partisipatif, mandiri, kreatif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta sejahtera. Sedangkan misi kelurahan Mangunharjo adalah : mewujudkan sumber daya manusia yang berpengetahuan berkemampuan dan berkepribadian serta religius, mewujudkan kelurahan yang sehat, mewujudkan peningkatan pelayanan publik, mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat (Profil Kelurahan Mangunharjo. 2022). Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mendukung tercapainya visi dan misi kelurahan Mangunharjo.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan penyuluhan dan pelatihan. Materi penyuluhan yang diberikan adalah tentang kewirausahaan, yang meliputi pengertian kewirausahaan, nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan dan cara untuk memulai suatu usaha. Sedangkan pelatihan yang diberikan adalah pelatihan membuat produk sabun cuci piring cair.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam 3 tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah dan kebutuhan mitra, serta menyiapkan bahan penyuluhan dan pelatihan. Pada tahap ini berhasil diidentifikasi masalah yang dihadapi mitra yaitu pendapatan keluarga yang berkurang sejak pandemi covid-19. Kebutuhan mitra yang muncul adalah adanya keinginan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Sementara itu bahan penyuluhan yang dipersiapkan adalah materi kewirausahaan dalam bentuk *power point*. Sedangkan bahan pelatihan yang dipersiapkan adalah bahan baku pembuatan sabun cuci dan peralatan yang digunakan serta botol-botol untuk menampung sabun cuci piring yang sudah jadi.

Tahap pelaksanaan yaitu pemberian penyuluhan dan pelatihan yang disertai dengan diskusi tentang masalah dan kebutuhan mitra untuk mencari solusi yang terbaik. Kegiatan penyuluhan dibuka oleh Ibu Lurah Mangunharjo dan diikuti oleh 26 peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan pelaku usaha kecil. Penyuluhan dilakukan dengan alat bantu LCD (*Liquid Crystal Display*). Sedangkan para peserta diberikan materi juga dalam bentuk fotocopi. Pada sesi ini para peserta sangat antusias dan ada beberapa peserta yang bertanya tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.



Gambar 1: Penyuluhan tentang kewirausahaan

Tahap selanjutnya adalah pelatihan membuat sabun cuci piring cair. Pada sesi ini disampaikan bahan-bahan untuk membuat sabun cuci piring, peralatan yang digunakan dan proses pembuatannya. Kemudian diberi contoh cara mengemas sabun cuci piring dengan memberikan label agar menarik apabila akan dijual. Pada tahap ini, masyarakat ikut terlibat langsung dalam proses pembuatan sabun cuci piring. Tim PkM hanya memberikan instruksi, sedangkan para peserta yang menjalankan proses pembuatan sabun, dimulai dari mencampur bahan, mengaduk sampai menjadi sabun, lalu mengemasnya. Dengan cara ini peserta menjadi bersemangat dalam latihan membuat produk, karena mereka merasa terlibat dan bisa. Pelaksanaan pelatihan ini tim PkM melibatkan 2 orang mahasiswa.



Gambar 2: Pelatihan membuat sabun cuci piring

Tahap evaluasi dilakukan menyebar kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan sebelum dan setelah selesai penyuluhan. Kuesioner yang telah diisi para peserta kemudian dikembalikan kepada tim PkM sebagai bahan evaluasi. Penyebaran kuesioner pada tahap evaluasi ini dibantu mahasiswa.

Setelah seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, maka dibuat laporan akhir. Laporan akhir ini selanjutnya harus dipresentasikan dalam forum seminar hasil pengabdian kepada masyarakat tingkat universitas.

Kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah jumlah peserta harus dibatasi karena masih dalam suasana pandemi covid-19. Sehingga walaupun peminat untuk menjadi peserta jumlahnya banyak akan tetapi hanya sedikit yang bisa mengikuti.

Berikut ini adalah foto tentang produk sabun cuci piring yang dihasilkan dari pelatihan dan foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3: Produk sabun cuci piring cair hasil pelatihan



Gambar 4: Foto bersama seluruh peserta pengabdian kepada masyarakat

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan diketahui bahwa setelah mengikuti penyuluhan dan diskusi tentang kewirausahaan serta pelatihan di kelurahan Mangunharjo, telah terjadi perubahan positif dalam pemahaman terhadap kewirausahaan pada masyarakat, antara lain:

1. Masyarakat menjadi tahu dan paham tentang kewirausahaan. Bila sebelumnya masyarakat beranggapan bahwa wirausaha adalah orang yang bisa membuat produk dan menjualnya saja, sekarang mereka menjadi tahu bahwa menjadi wirausaha dibutuhkan jiwa yang berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan dan mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
2. Masyarakat menjadi paham tentang nilai-nilai apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan, yaitu keyakinan, ketekunan, kemampuan dalam mengambil resiko, perilaku sebagai pimpinan dan kreatif serta inovatif.
3. Masyarakat menjadi paham bagaimana cara memulai suatu usaha.

4. Masyarakat mampu memunculkan ide-ide untuk berwirausaha. Setelah mendapatkan penyuluhan, ide untuk berwirausaha muncul berdasarkan talenta masing-masing. Misalnya, bagi masyarakat yang mempunyai bakat memasak, dia ingin berwirausaha dibidang kuliner kekinian, seperti membuat kedai yang menjual rice bowl dengan menu yang bervariasi, atau membuat makanan kecil seperti risoles yang isinya bervariasi. Sedangkan bagi masyarakat yang bisa menjahit, mereka berminat membuat masker pelindung yang sangat dibutuhkan masyarakat di masa pandemi covid-19. Ada pula yang berminat membuat sabun cuci piring dan menjualnya ke masyarakat setelah mendapatkan pelatihan membuat sabun cuci piring.
5. Masyarakat menjadi bersemangat untuk berwirausaha
6. Terjadi peningkatan keterampilan dalam membuat produk, terutama membuat sabun cuci piring cair.

DAFTAR PUSTAKA

- Berita Yogya.Com. 2021. *Dr. Stevanus: "5 Dampak Besar Pandemi di Sektor Ekonomi"*. Online. <https://www.beritayogya.com/dr-stevanus-5-dampak-besar-pandemik-di-sektor-ekonomi/> diakses 27 Februari 2022
- Hadiwardoyo, W. 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara*, 2(2), hal 83-92. doi: <https://doi.org/10.54268/baskara>.
- Kelurahan Mangunharjo. 2022. *Profil Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang*. Online. <http://mangunharjotembalang.semarangkota.go.id/profil>. Diakses 2 Maret 2022
- Kemenko PMK. 2021. *Pemerintah Berupaya Menjaga Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi*. Online. <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-berupaya-menjaga-ketahanan-keluarga-di-masa-pandemi>. Diakses 2 Maret 2022
- Nasution, D.A.D., Erlina, E. Dan Muda, I. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Benefita*. 5(2), hal 212-224. doi: <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>.
- Pratama, I. Gede Yudha. "PROSES KREATIF DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI RANGKAIAN ACARA CLINIC DESIGN-STD BALI DESIGN WEEK." *Jurnal Lentera Widya* 2.1 (2020): 9-14. Doi: <https://doi.org/10.35886/lenterawidya.v2i1.103>
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan*. Cetakan ke 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wikanso. 2013. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawai, *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi Media Prestasi*. Vol.XI No.1